

Analisis terhadap kemungkinan epistemik pengetahuan mengenai Tuhan melalui internalisme chisholm dan eksternalisme plantinga = Analysis on the possibility of the knowledge of god through chisholm internalism and plantinga externalism

Samuel Vincenzo Jonathan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489037&lokasi=lokal>

Abstrak

Proyek epistemologi adalah membuat perbedaan antara keyakinan belaka dan pengetahuan-keyakinan itu adalah tebakan keberuntungan, sedangkan pengetahuan dibenarkan keyakinan sejati. Tulisan ini secara khusus membahas salah satu bidang ilmu yang ada, dalam keanekaragamannya, yaitu ilmu keyakinan agama, dan lebih eksplisit lagi ilmu tentang Tuhan. Tidak semua kepercayaan orang - termasuk keyakinan agama, atau tentang Tuhan-bisa dikategorikan sebagai ilmu, mengingat kemungkinan itu adalah tebakan untung, atau bahkan bukan ilmu. Melalui analisis konseptual, makalah ini akan membagi dan membandingkan keyakinan tentang Tuhan dalam dua bentuk teori justifikafi, yaitu secara internal, melalui internalisme Chisholm, dan, secara eksternal, melalui eksternalisme Plantinga dalam tantangan (1) ketersembunyian Tuhan yang ditawarkan oleh Schellenberg, dan (2) ilmu kognitif agama yang ditawarkan oleh Dennett

.....The epistemology project is to make a distinction between mere belief and knowledge - belief is a guess of luck, whereas knowledge is justified by true belief. This paper specifically discusses one of the existing fields of science, in its diversity, namely the science of religious beliefs, and more explicitly the knowledge of God. Not all people's beliefs - including religious beliefs, or about God - can be categorized as knowledge, given the possibility that it is a guess of luck, or not even science. Through conceptual analysis, this paper will divide and compare beliefs about God in two forms of justifikafi theory, namely internally, through Chisholm's internalism, and, externally, through Plantingas externalism in the challenges of (1) Gods hiddenness offered by Schellenberg, and (2)) the cognitive science of religion offered by Dennett.